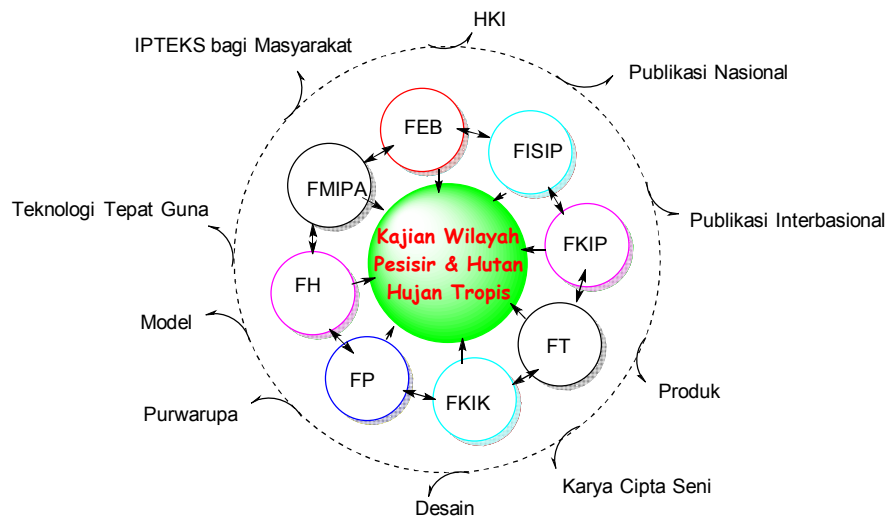




# RENCANA INDUK PENELITIAN 2016-2020



**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
UNIVERSITAS BENGKULU  
2016**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT kami ucapkan, karena dengan Ridho-Nya Rencana Induk Penelitian (RIP) pada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat 2016 – 2020 yang merupakan penjabaran teknis dari Rencana Strategis (Renstra) Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) (Universitas Bengkulu dapat tersusun dengan baik.

Dokumen ini merupakan keberlanjutan dari RIP yang telah disusun oleh tim penyusun RIP penelitian UNIB pada tahun 2013. RIP ini menjadi acuan kegiatan penelitian unggulan di UNIB yang akan menunjukkan keunggulan penelitian dan ciri khas UNIB. Berdasarkan panduan pada RIP ini maka diharapkan penelitian-penelitian yang berbasis kepada Unggulan Perguruan Tinggi akan memberikan daya ungkit yang besar terhadap visi unib untuk menjadi universitas kelas dunia pada tahun 2025.

RIP ini bersifat dinamis dengan memperhatikan kebutuhan-kebutuhan kekinian untuk memfasilitasi kajian-kajian yang akan mempercepat ketercapaian misi Unib. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati kami mengharapkan masukan dari semua pihak yang sifatnya membangun demi tercapainya cita-cita yang tertulis di dalam RIP ini.

Ketua LPPM UNIB  
Bengkulu, 18 Oktober 2016



Abimanyu Dipo Nusantara

## **DAFTAR ISI**

**Halaman Sampul**

**Halaman Pengesahan**

**Daftar Isi**

**BAB I. PENDAHULUAN**

**BAB II. LANDASAN PENGEMBANGAN LEMBAGA PENELITIAN  
DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LPPM)  
UNIVERSITAS BENGKULU**

**BAB III. GARIS BESAR RENCANA INDUK PENELITIAN LPPM  
UNIVERSITAS BENGKULU**

**BAB IV. PELAKSANAAN RIP UNIT KERJA**

**BAB V. PENUTUP**

**DAFTAR PUSTAKA**

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

Universitas Bengkulu (UNIB) merupakan salah satu perguruan tinggi negeri di provinsi Bengkulu. UNIB didirikan pada tanggal 18 April 1982. Sebagai lembaga pendidikan tinggi, UNIB dituntut untuk mampu memanfaatkan momentum dan peluang desentralisasi dan otonomi perguruan tinggi, sehingga fungsi tridarma pendidikan tinggi UNIB mampu menjawab tantangan global secara kompetitif dengan keunikan komparatif sesuai dengan sumberdaya alam yang terdapat di Bengkulu. Tantangan global itu antara lain berupa persaingan global perguruan tinggi – dimana perguruan tinggi dan lulusannya akan bersaing ketat pada tingkat global. Persaingan global bisa dilihat sebagai sebab maupun akibat (akibat) dari terbukanya perdagangan bebas di tingkat global, sehingga mau tidak mau UNIB harus mampu “lolos hidup” atau *survive* di tengah meningkatnya mobilisasi orang/tenaga lulusan perguruan tinggi dan teknologi yang dihasilkannya memasuki pasar bebas. Kompetisi yang keras ini jika menggunakan ukuran (benchmark) “competitiveness” perguruan tinggi saja, maka UNIB akan kalah bersaing dengan perguruan tinggi yang lebih maju, dan lebih siap bersaing secara kompetitif. Oleh karena itu strategi untuk survive di tengah persaingan global ini adalah dengan menunjukkan keunggulan dan keunikan komparatif UNIB yang sesuai dengan sumberdaya alam yang terdapat di Bengkulu. Keunggulan dan keunikan komparatif UNIB pada dasarnya merupakan dasar orientasi pengembangan ilmu, dan teknologi yang khas dan unik (dalam arti tidak ada duanya di tempat perguruan tinggi lain) yang hanya dikembangkan oleh UNIB, sehingga perguruan tinggi UNIB diperhitungkan secara regional dan global.

Untuk itu diperlukan rancang bangun penelitian yang dirumuskan secara melembaga, terstruktur, dan berkelanjutan berdasarkan karakteristik sumber daya yang tersedia dan sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan ipteks dan tuntutan kebutuhan masyarakat, nasional dan global, di samping implikasi kelembagaannya terhadap dharma pendidikan

dan pengabdian pada masyarakat. Rancang bangun yang dimaksud yang berkaitan dengan orientasi riset, manajemen program dan sumber daya, di samping sinergi program dan sumber daya secara optimal. Rancang bangun penelitian yang dimaksud merupakan Rencana Induk Penelitian (**RIP**) dan menjadi acuan dari keseluruhan penyelenggaraan penelitian di perguruan tinggi selama kurun waktu tertentu untuk suatu capaian yang tertentu, melalui mekanisme yang ditetapkan untuk itu, serta didukung oleh sumber daya yang disediakan untuk itu.

Sejalan dengan tujuan desentralisasi penelitian, yakni

- (a) mewujudkan keunggulan penelitian di perguruan tinggi,
- (b) meningkatkan daya saing perguruan tinggi di bidang penelitian,
- (c) meningkatkan angka partisipasi dosen dalam melaksanakan penelitian,
- (d) meningkatkan kapasitas pengelolaan penelitian di perguruan tinggi,

Maka keseluruhan aktivitas penelitian di perguruan tinggi meniscayakan suatu rancang bangun penelitian yang konstruktif dan berkelanjutan. Dan keharusan mewujudkan keunggulan penelitian di perguruan tinggi itu mensyaratkan pengembangan penelitian berbasis kebutuhankeunggulan daerah sebagai bagian dari unggulan dan/atau prioritas nasional, di samping ketersediaan keahlian dan sumber daya.

### **1.1 Sejarah Singkat Lembaga Penelitian (Lemlit) dan Lembaga Pengabdian pada Masyarakat (LPM) Unib menjadi Lembaga Penelitian dan pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Bengkulu**

Lembaga Penelitian Universitas Bengkulu dibentuk pertama pada tahun 1982 berdasarkan Keppres No. 17 tahun 1982, yaitu sebagai Balai Penelitian Universitas Bengkulu. Berdasarkan Surat Keputusan Rektor No. 1237/PT43.H/N/1993 tanggal 24 Mei 1993 status Balai Penelitian berubah menjadi Lembaga Penelitian Universitas Bengkulu. Pada tahun 2013, berdasarkan statuta UNIB yang baru, Lembaga Penelitian Universitas Bengkulu dijadikan satu unit dengan Lembaga Pengabdian kepada

Masyarakat dan namanya berubah menjadi Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Bengkulu (LPPM UNIB).

LPPM Universitas Bengkulu merupakan unit kerja yang mengkoordinasikan semua kegiatan penelitian yang dilaksanakan oleh staf pengajar di lingkungan Universitas Bengkulu. Ruang lingkup kegiatan penelitian tersebut meliputi penelitian kerjasama dengan instansi pemerintah maupun swasta, serta penelitian yang memanfaatkan pendanaan yang bersifat kompetitif dari Universitas Bengkulu (DIPA), dana Dikti, BPPT, LIPI dan sebagainya.

## **1.2. Visi, Misi dan Tujuan Universitas Bengkulu**

### **1.2.1 Visi UNIB**

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No 75 tahun 2013 tentang Statuta Universitas Bengkulu menyebutkan bahwa visi baru UNIB adalah “*Menjadi Universitas Kelas Dunia pada Tahun 2025*”. Visi tersebut selaras dengan perkembangan UNIB, kemajuan teknologi, dan perkembangan zaman, agar mampu bersaing ditengah-tengah tingginya tingkat persaingan pendidikan tinggi.

### **1.2.2 Misi UNIB**

Misi UNIB menjadi sebagai berikut:

- a. Mengembangkan pendidikan dan penelitian berkelas dunia;
- b. Menghasilkan karya berstatus hak atas kekayaan intelektual (HAKI);
- c. Melaksanakan pengabdian sesuai dengan kebutuhan masyarakat lokal, nasional, dan internasional; dan
- d. Mengembangkan sistem tata kelola universitas yang baik dan bersih.

### **1.2.3 Tujuan UNIB**

Untuk mewujudkan visi dan misi Universitas Bengkulu, maka disusunlah tujuan sebagai berikut:

- a. menyediakan dan mengembangkan lingkungan pembelajaran berkualitas;
- b. menghasilkan lulusan berkualitas, profesional, berkarakter kebangsaan, dan bervisi global, untuk memenuhi kebutuhan lokal, nasional, dan internasional;
- c. mendedikasikan seluruh usaha untuk pengembangan, penalaran, dan pengaplikasian ilmu pengetahuan dan teknologi, serta untuk menjadikan UNIB sebagai pusat pendidikan unggul;
- d. mengembangkan ilmu dan teknologi ramah lingkungan melalui riset berkualitas, dan selalu berusaha meningkatkan kualitas kerjasama yang saling menguntungkan dengan pemerintah, lembaga swasta, dan industri, di tingkat daerah, pusat, dan negara lain;
- e. melaksanakan komitmen dan meningkatkan kualitas pengabdian kepada masyarakat untuk dapat selalu memenuhi kebutuhan masyarakat yang dinamis;
- f. mewujudkan komitmen peningkatan kualitas pelayanan, keunggulan pendidikan, kemandirian penganggaran, transparansi, akuntabilitas, dan profesionalisme melalui peningkatan kualitas secara terus menerus, inovasi, dedikasi, peduli, saling menghargai, dan semangat kerja sama tim;
- g. menumbuhkembangkan program kewirausahaan unggulan.

Pencapaian tujuan sebagaimana dimaksud di atas, UNIB berpedoman pada tujuan pendidikan nasional, kaidah, norma dan etika ilmu pengetahuan, kepentingan masyarakat, dan minat, kemauan, serta prakarsa pribadi. Gambaran visi, misi dan tujuan Universitas Bengkulu ini merupakan kondisi ideal yang hendak dicapai. Untuk mencapai kondisi ideal yang diinginkan tersebut, maka disusunlah Rencana Strategis (Renstra)

Universitas Bengkulu tahun 2014-2018. Kebijakan dan tahapan operasional yang diambil sesuai dengan tupoksi serta pertimbangan lingkungan eksternal yang ada untuk tahun 2014-2018 adalah sebagai berikut:

- a. Perwujudan *good university governance*;
- b. Peningkatan akreditasi program studi dan institusi;
- c. Peningkatan layanan teknologi informasi dan komunikasi (*cyber campus*);
- d. Peningkatan kerjasama luar negeri (internasionalisasi);
- e. Peningkatan pendapatan dana kerjasama/masyarakat untuk peningkatan mutu dan kesejahteraan;
- f. Peningkatan pengelolaan dan akuntabilitas (monitoring dan evaluasi internal) program, kegiatan dan anggaran melalui PPK BLU; dan
- g. Penjaminan mutu (QA).

### **1.3. Visi, Misi, Tujuan dan Strategi LPPM Universitas Bengkulu**

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) UNIB merupakan lembaga yang mampu pengelolaan penelitian dan pengabdian kepada Masyarakat di UNIB. Sejalan dengan visi dan misi Universitas Bengkulu, LPPM UNIB memiliki visi, misi, dan tujuan sebagai berikut:

#### **1.3.1 Visi LPPM UNIB**

Menjadikan Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Bengkulu sebagai pelaksana, pengelola dan pelayan sumber informasi tentang kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dan pengembangan sektor Unggulan Provinsi Bengkulu, khususnya dalam bidang pengembangan wilayah pesisir dan hutan hujan tropis.

#### **1.3.2 Misi**

Mengkoordinir dan melakukan berbagai kegiatan penelitian dan pengembangan IPTEKS serta publikasi hasil penelitian dengan prioritas pada kajian wilayah pesisir dan hutan hujan tropis melalui:

- a. Pengembangan SDM kelembagaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat



- b. Penelitian, pengabdian kepada masyarakat Pengembangan IPTEKS
- c. Pemecahan masalah pembangunan
- d. Publikasi hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang bersifat unggulan.

### **1.3.3 Tujuan:**

Memperkuat UNIB sebagai universitas unggul bertaraf internasional berciri pengelolaan kelautan, pesisir dan hutan tropis melalui publikasi hasil-hasil penelitian yang unggul dan berkualitas, serta berkontribusi dalam pemecahan permasalahan pembangunan bangsa melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

### **1.3.4 Strategi**

Strategi LPPM Universitas Bengkulu dalam pencapaian misi adalah:

1. Memantapkan Institusi, fungsi dan peran Universitas Bengkulu dalam bidang penelitian dan pengembangan
2. Mengembangkan keterampilan profesional, sikap dan perilaku SDM dalam penelitian dan pengembangan.
3. Meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian
4. Mengembangkan jaringan kerjasama
5. Menyebarkan hasil penelitian melalui publikasi ilmiah, seminar dan diseminasi secara berkelanjutan

#### **1.4 Dokumen dasar yang digunakan dalam penyusunan RIP**

Dasar/dokumen yang digunakan dalam penyusunan RIP adalah sebagai berikut:

##### **1.4.1 Statuta UNIB tahun 2013,**

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia nomor 75. Bagian penting dari statuta yang berpaut dengan penyusunan RIP UNIB adalah sbb:

*Pasal 1, ayat 5* ketentuan mengenai dosen UNIB bertugas melaksanakan tridarma perguruan tinggi mencakup pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

*Pasal 1 ayat 11*, adalah ketentuan tentang jenis tridarma perguruan tinggi, salah satu yang penting adalah penelitian.

*Pasal 11*, mengenai Misi UNIB.

- a. mengembangkan pendidikan dan penelitian berkelas dunia;
- b. menghasilkan karya berstatus Hak atas Kekayaan Intelektual (HKI);
- c. melaksanakan pengabdian sesuai dengan kebutuhan masyarakat lokal, nasional, dan internasional; dan
- d. mengembangkan sistem tata kelola universitas yang baik dan bersih

*Pasal 13*, Rencana arah pengembangan UNIB ditujukan untuk menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat berbasis wilayah` pesisir dan hutan hujan tropis

##### **1.4.2 Rencana Strategis Bisnis (RSB) UNIB 2014-2018**

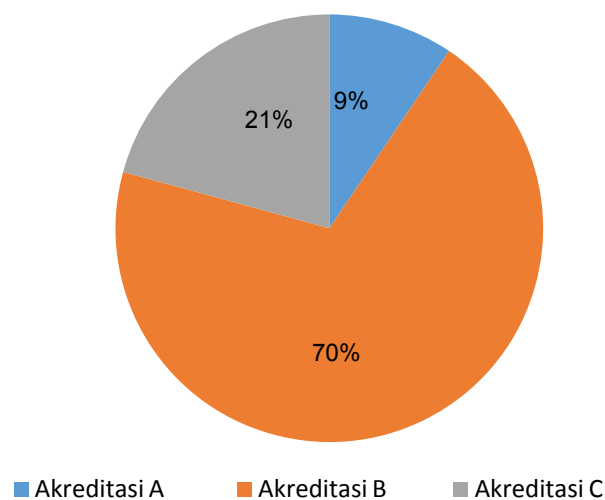
##### **1.4.3 Rencana Strategis LPPM 2016-2020**

## BAB 2.

### LANDASAN PENGEMBANGAN LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LPPM) UNIVERSITAS BENGKULU

#### 2.1. Analisis Dasar Sumber Daya Dosen

Sampai dengan akhir tahun 2015, Universitas Bengkulu memiliki delapan fakultas yakni (1) Fakultas Ekonomi dan Bisnis, (2) Fakultas Hukum, (3) Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, (4) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, (5) Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, (6) Fakultas Pertanian dan (7) Fakultas Teknik, (8) serta Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Masyarakat, terdiri dari 27 program studi S1, 6 program studi Diploma III, 14 program studi S2 dan 3 program studi S3 serta 1 program profesi sebagaimana ditunjukkan dalam diagram pada Gambar 2.1

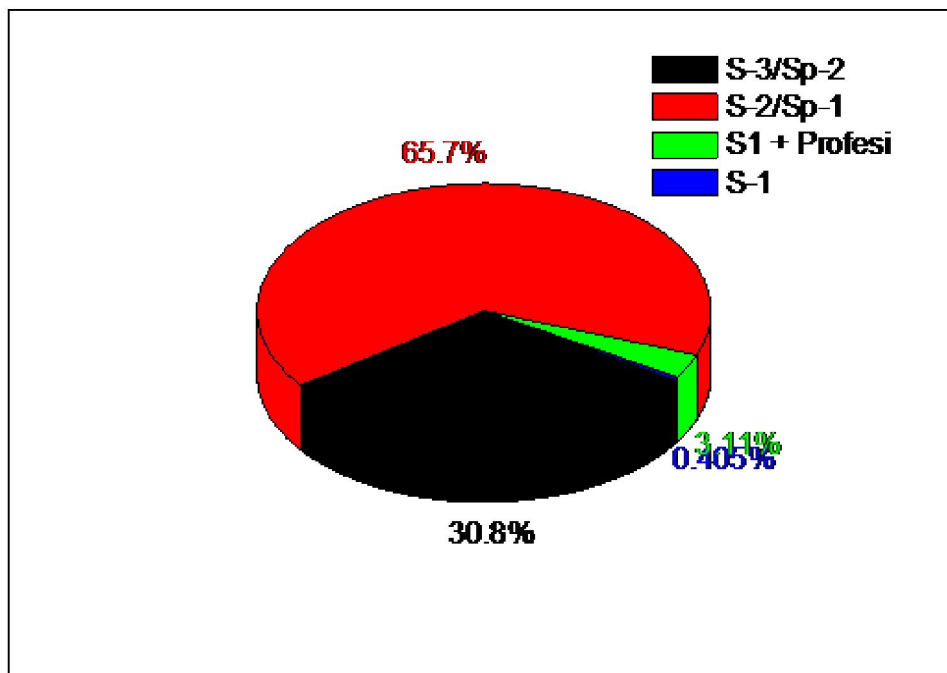


**Gambar 2.1.** Diagram Sebaran Akreditasi Program Studi di UNIB (Sumber Renstra UNIB 2016-2020)

Program studi tersebut diampu oleh dosen sebanyak 740 orang berdasarkan data jumlah dosen pada akhir tahun 2015 dengan kualifikasi yang dapat dilihat pada Tabel 2.1 dan Gambar 2.2.

**Tabel 2.1** Distribusi Pendidikan Dosen di UNIB pada akhir tahun 2015

No.	Pendidikan	Gelar Akademik					Total
		Guru Besar	Lektor kepala	Lektor	Asisten	Tenaga Pengajar	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	S-3/Sp-2	39	151	34	4	-	228
2	S-2/Sp-1	0	223	183	47	33	486
3	S1 + Profesi	0	0	5	11	7	23
4	S-1	0	0	2	1	0	3
<b>Total</b>		<b>39</b>	<b>374</b>	<b>224</b>	<b>63</b>	<b>40</b>	<b>740</b>

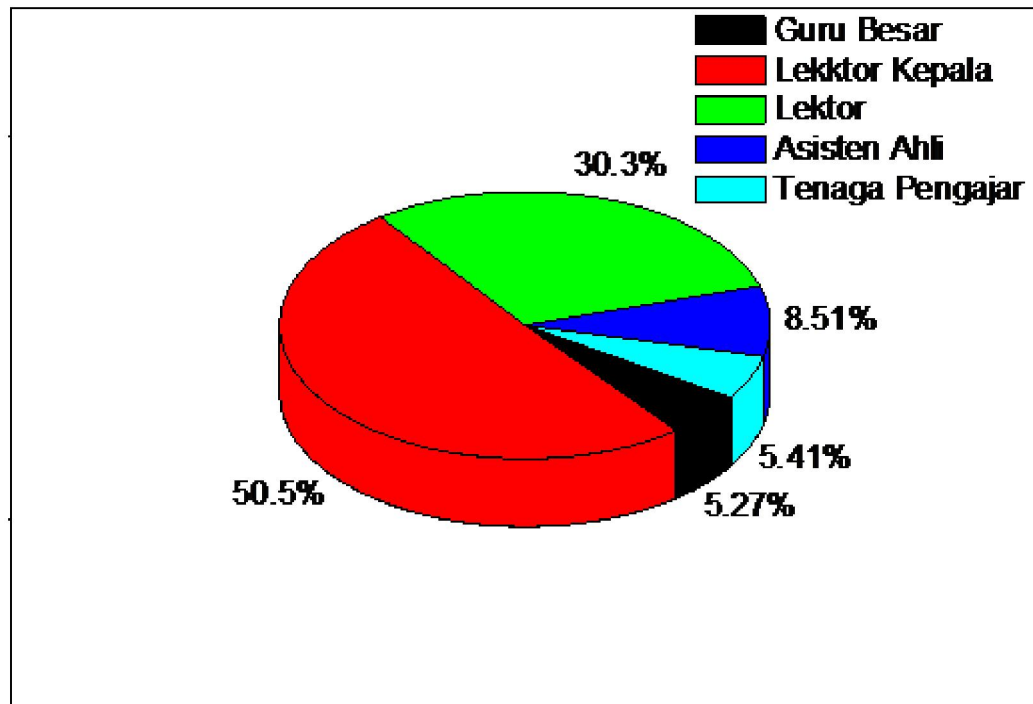


**Gambar 2.2** Diagram distribusi Pendidikan Dosen di UNIB pada akhir tahun 2015

Berdasarkan Gambar 2.2 menunjukkan bahwa kualifikasi jenjang pendidikan dosen UNIB mampu melaksanakan Tri Dharma perguruan tinggi. UNIB berusaha untuk memiliki staf (dosen dan tenaga kependidikan) yang berkualitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Untuk mewujudkan hal tersebut, manajemen SDM memegang kunci penting melalui serangkaian proses perencanaan SDM, rekrutmen dan seleksi, jalur karir, sistem penilaian kinerja, sistem kompensasi, hingga ke mekanisme pensiun. Perencanaan kebutuhan sumberdaya manusia dilakukan dengan meminta fakultas-fakultas untuk menyampaikan kebutuhannya sedangkan di tingkat universitas, kebutuhan staf administrasi dievaluasi sesuai dengan kebutuhan dan hasilnya dikirimkan ke Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi (Kemenristekdikti) untuk disetujui. Formasi yang ditetapkan oleh Kemenristekdikti menjadi dasar bagi pihak Rektorat untuk menetapkan dan mengumumkan lowongan CPNS kepada masyarakat, baik melalui media cetak atau elektronik pada tingkat lokal dan nasional. Dalam pengumuman tersebut, secara rinci dijelaskan jenis, kualifikasi, jumlah kebutuhan, dan persyaratan yang dibutuhkan untuk proses seleksi. Proses seleksi dilakukan oleh panitia seleksi yang ditetapkan oleh Rektor.

Khusus untuk kebutuhan tenaga dosen, proses perencanaan SDM selalu berdasar pada informasi ketersediaan tenaga dosen yang aktif saat ini dan proyeksi kebutuhan ke depan. Salah satu informasi penting terkait ketersediaan tenaga dosen adalah jumlah dosen berdasarkan jenjang pendidikan. Berdasarkan Gambar 3.2 terlihat bahwa sebagian besar tenaga dosen di UNIB berjenjang pendidikan S3 dan S2. Kondisi ini menunjukkan bahwa SDM tenaga dosen UNIB telah cukup memenuhi kriteria untuk menjalankan Tri Darma Perguruan Tinggi khususnya bidang penelitian dan pengabdian. Gambar 3.3 berikut pengelompokkan jabatan fungsional yang dimiliki oleh tenaga dosen UNIB pada Tahun 2015.

Sementara itu berdasarkan distribusi jabatan fungsional yang telah diraih oleh masing-masing dosen pada akhir tahun 2015 dapat dirangkum di dalam diagram sebagaimana ditunjukkan pada Gambar 2.3



**Gambar 2.3** Diagram distribusi Jabatan Fungsional Dosen di UNIB pada akhir tahun 2015

## 2.2 Analisis Dasar Sumber Daya Alam

Bengkulu terletak di pesisir barat di pertengahan lambung bagian selatan pulau Sumatera, terletak secara geografis di antara  $101^{\circ} 01'$ –  $103^{\circ} 41'$  BT dan  $2^{\circ} 16'$  –  $3^{\circ} 31'$  LS; terletak disebelah barat pegunungan Bukit Barisan dan memanjang dari perbatasan Provinsi Sumatera Barat sampai ke perbatasan Provinsi Lampung sepanjang lebih kurang 567 kilometer.

Bengkulu juga terletak di lintasan katulistiwa, dengan kekayaan alam tropis yang masih relatif “murni”, serta menyangga dua kawasan hutan konservasi yang dilindungi oleh undang-undang, ialah kawasan TNKS (Taman Nasional Kerinci Seblat) dan TNBB (Taman Nasional Bukit Barisan). Di samping itu Bengkulu juga memiliki kawasan hutan lindung, yang terlokasi di

kapupaten Kepahyang, Rejang Lebong, Lebong, Seluma, Bengkulu Selatan, dan Kaur. Karena Bengkulu terlokasi di bagian barat pulau Sumatera, Bengkulu juga memiliki kawasan pesisir dengan kekayaan alam, habitat pasang surut air laut. Sebagai konsekuensi berada di bagian barat Sumatera, Bengkulu juga terlokasi di wilayah resiko bencana alam gempa bumi dan potensi tsunami.

Bengkulu memiliki garis pantai yang cukup panjang terbentang dan pulau-pulau kecil terluar yang bisa dikembangkan. Pulau adalah area lahan (daratan) yang terbentuk secara alami, dikelilingi oleh air yang berada di atas muka air pada pasut tinggi” (tidak boleh tenggelam, jika air pasang tinggi) (UNCLOS, 1982). Pulau Kecil adalah pulau dengan luas lebih kecil atau sama dengan 2.000 km<sup>2</sup> (dua ribu kilometer persegi) beserta kesatuan Ekosistemnya (UU No.27/2007 jo UU No. 1 /2014). Pulau-Pulau Kecil Terluar (PPKT) adalah Pulau-Pulau Kecil yang memiliki titik-titik dasar koordinat geografis yang menghubungkan garis pangkal laut kepulauan sesuai dengan hukum internasional dan nasional (Perpres No.78/2005). Salah satu pilar Tri-Dharma Perguruan Tinggi adalah fokus penelitian dan pengabdian pada masyarakat. Keberadaan peneliti dan LSM/Ormas menjadi jembatan strategis pembangunan masyarakat, Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

UU No 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, pada Bab V Pasal 74 ayat (1) “Perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan/atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan”. UU No 25 tahun 2007 tentang penanaman modal, pada Pasal 15 huruf (b) “Setiap penanam modal berkewajiban melaksanakan tanggung jawab sosial lingkungan” Aturan ini menekankan pentingnya tanggung jawab sosial dan lingkungan bagi perusahaan melalui mekanisme (CSR) bekerja sama dengan lembaga penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Komponen Program Pesisir pantai dan Adopsi Pulau adalah 1). Pengembangan Ekonomi. Mendorong peningkatan pendapatan masyarakat

kepulauan melalui berbagai intervensi dan inovasi. 2). Peningkatan Pendidikan. Berkontribusi pada peningkatan pendidikan formal maupun informal pada masyarakat kepulauan. 3). Peningkatan Layanan Kesehatan. Mendorong peningkatan akses dan layanan kesehatan bagi masyarakat kepulauan, termasuk pencegahan penyakit menular dan malnutrisi, dan sanitasi. 4). Pengelolaan Lingkungan Hidup. Mendorong peningkatan kualitas pengelolaan sumberdaya kepulauan secara berkelanjutan dan rehabilitasi ekosistem. 5). Peningkatan Aksesibilitas. Mendorong peningkatan akses komunikasi, transportasi, infrastruktur dasar (listrik, air bersih) dan sebagainya.

### **2.3 Penelitian yang Telah Dikembangkan di UNIB**

Jumlah proposal penelitian dosen UNIB yang didanai DIKTI terus menunjukkan peningkatan yang signifikan. Hal ini merupakan bukti/wujud nyata dari UNIB yang mempunyai komitmen untuk mengembangkan dharma penelitian UNIB melalui LPPM UNIB, dengan visi untuk menjadikan UNIB sebagai pelaksana, pengelola dan pelayanan sumber informasi tentang kegiatan penelitian dan pengembangan Unggulan Provinsi Bengkulu. Terutama dalam bidang pengembangan wilayah pantai dan kelautan serta hutan tropis yang sesuai dengan arah kebijakan pengembangan UNIB ke depan. Sedangkan misi untuk mewujudkan visi tersebut adalah mengkoordinir dan melakukan berbagai kegiatan penelitian dan pengembangan IPTEKS serta publikasi hasil penelitian dengan prioritas pada pengelolaan wilayah pantai, kelautan dan hutan tropis melalui: a). pengembangan SDM dan kelembagaan penelitian, b). penelitian dan pengembangan IPTEKS, c). pemecahan masalah pembangunan, d). publikasi hasil penelitian yang bersifat unggulan.

Sedangkan strategi yang diterapkan adalah a) memantapkan institusi, fungsi dan peran Universitas Bengkulu dalam bidang penelitian, b) mengembangkan keterampilan profesional, sikap dan perilaku SDM dalam penelitian, c) meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian, d) mengembangkan jaringan kerjasama, dan d) menyebarluaskan hasil



penelitian melalui publikasi ilmiah, seminar dan diseminasi secara berkelanjutan.

Secara nasional penelitian yang dilakukan Universitas Bengkulu tergolong baik (Tabel 2.2 dan Tabel 2.3). Dilihat dari usulan proposal yang diterima pada kelompok penelitian yang didanai Dirjen Dikti, ternyata tiap tahun mengalami kemajuan pesat dan yang terakhir tahun 2013 persentase rata-rata untuk seluruh proposal penelitian yang didanai mencapai 81% (130 proposal) Bahkan pada tahun 2013 usulan proposal yang didanai untuk jenis penelitian fundamental 18 proposal. Demikian juga untuk Hibah MP3EI, proposal yang didanai oleh DIKTI mengalami peningkatan.

**Tabel 2.2.** Produktivitas Penelitian Tahun 2011 s/d 2015

NO	SKEMA PENELITIAN	TAHUN				
		2011	2012	2013	2014	2015
1	Penelitian Hibah Bersaing	26	9	32	17	31
2	Penelitian Unggulan Perguruan Tinggi	0	9	25	10	5
3	Penelitian Fundamental	7	2	32	15	12
4	Penelitian Disertasi Doktor	-	-	7	7	1
5	Penelitian Tim Pasca Sarjana	-	-	3	6	5
6	Penelitian Kerjasama Antar Perguruan Tinggi	-	-	-	1	1
7	Penelitian Strategis Nasional	-	8	7	6	7
8	Penelitian Unggulan Strategis Nasional	-	-	1	1	1
9	Penelitian Hibah Kompetensi	-	-	2	3	5
10	Penelitian MP3EI	-	-	2	2	3
11	Penelitian Kerjasama Luar Negeri dan Publikasi Internasional	-	1	1	3	5
12	Penelitian Unggulan Universitas Bengkulu	7	9	-	10	-
13	Penelitian Pembinaan Universitas Bengkulu	-	8	14	12	-
14	Penelitian Insinas/ Ristek	-	1	1	-	2
15	Penelitian Kerjasama Antar Lembaga	-	1	-	-	0
16	Penelitian Pengembangan Ipteks	-	-	-	-	1
Jumlah		40	48	127	93	79

**Tabel 2.3.** Jumlah judul penelitian dan dana yang diperoleh dari tahun 2011-2015

No	Fakultas	Tahun									
		2011		2012		2013		2014		2015	
		Jml Judul Penelitian	Jumlah (Rp.)	Jml Judul Penelitian	Jumlah (Rp.)	Jml Judul Penelitian	(Rp.)	Jml Judul Penelitian	(Rp.)	Jml Judul Penelitian	(Rp.)
1	Ekonomi dan Bisnis	3	81.000.000	2	127.500.000	8	252619000	10	381.000.000	5	281.000.000
2	Hukum	2	70.150.000	2	103.875.000	4	86150000	3	113.500.000	2	135.000.000
3	Isipol	3	125.500.000	2	49.875.000	6	183707000	4	73.000.000	2	231.000.000
4	Pertanian	30	1.672.759.000	21	1.478.544.500	31	967156000	35	2.472.125.000	31	3.090.500.000
5	KIP	19	1.106.000.000	8	368.625.000	26	971717000	16	862.250.000	19	1.486.500.000
6	Teknik	4	92.500.000	1	35.000.000	5	114415000	12	380.750.000	6	453.500.000
7	MIPA	5	155.500.000	4	182.080.500	15	654687500	12	507.375.000	12	1.160.500.000
Total		66	3.303.409.000	40	2.345.500.000	95	3.230.451.500	92	4.790.000.000	77	6.838.000.000

Sumber: Data dari LPPM UNIB (2016)

Penelitian yang dilakukan oleh dosen juga beragam sesuai dengan program studi dan bidang ilmu masing-masing. Hal ini terlihat dari penelitian yang dilakukan mengikuti irama perkembangan nasional dan lokal sehingga diharapkan akan menjawab tantangan nasional dan lokal. Akan tetapi jumlah penelitian yang dilakukan tidak semuanya dapat dipublikasikan oleh dosen UNIB baik di jurnal lokal, nasional terakreditasi maupun jurnal internasional. Jumlah publikasi meningkat pada tahun 2011 dan 2012 diiringi dengan meningkatnya jumlah pemberian insentif penelitian yang dilakukan UNIB untuk dosen-dosen peneliti pada tiga tahun terakhir Tabel 2.4 dan Tabel 2.5). Akan tetapi jumlah publikasi internasional UNIB masih sedikit dibandingkan dengan jumlah Professor di UNIB yang mencapai 31 orang dan jumlah *associate professor* (lektor kepala) sebanyak 326. Ke depan UNIB perlu mendorong para peneliti untuk mempublikasikan hasil penelitian ke jurnal internasional. Di samping itu publikasi yang dilakukan oleh dosen diharapkan dapat terdokumentasi dengan bagus oleh institusi.

**Tabel 2.4.** Publikasi Hasil Penelitian di dalam Jurnal Ilmiah Nasional dan Internasional, dalam Lima Tahun Terakhir

No	Jumlah Jurnal Ilmiah														
	Internasional					Nasional terakreditasi					Nasional tidak terakreditasi				
20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	201	20	20	20
11	12	13	14	15	11	12	13	14	15	11	2	13	14	15	
Jumlah	17	17	0	24	39	16	6	0	5	5	46	58	0	24	55

Sumber: Data dari LPPM UNIB (2016)

**Tabel 2.5.** Jumlah kegiatan Seminar yang dilakukan dosen UNIB lima tahun terakhir.

No	Peserta	Jumlah seminar hasil									
		Internasional					Nasional				
		2011	2012	2013	2014	2015	2011	2012	2013	2014	2015
	Jumlah	36	39	0	14	22	36	55	0	25	40

Sumber: Data dari LPPM UNIB (2016)

Secara keseluruhan jumlah publikasi dosen melalui kegiatan seminar/workshop baik itu ditingkat nasional maupun tingkat internasional cukup menggembirakan untuk tahun 2012. Jumlah publikasi PATEN melalui HAKI di UNIB cukup menggembirakan. Rata-rata produk HAKI UNIB untuk tiga tahun terakhir sebanyak 3 produk per tahun, melebihi target yang direncanakan sebelumnya yakni 2 HAKI per tahun. Kondisi ini perlu dipertahankan untuk kedepannya untuk menuju UNIB yang lebih baik ( Tabel 2.4, Tabel 2.5 dan Tabel 2.6).

**Tabel 2.6** Jumlah HAKI/PATEN dosen UNIB lima tahun terakhir.

No	Fakultas	Jumlah HAKI dosen yang diterbitkan				
		2011	2012	2013	2014	2015
<b>1</b>	Keguruan dan Ilmu Pendidikan	0	0	0	0	0
<b>2</b>	Hukum	0	0	0	0	0
<b>3</b>	Sosial dan politik	0	0	0	0	0
<b>4</b>	Ekonomi	0	0	0	0	0
<b>5</b>	Pertanian	7	0	3	7	2
<b>6</b>	MIPA	0	0	0	1	0
<b>7</b>	Teknik	0	0	0	0	0
	Jumlah	<b>7</b>	<b>0</b>	<b>3</b>	<b>8</b>	<b>2</b>

Penulisan buku, secara keseluruhan UNIB belum mengalami peningkatan jika dibandingkan pada tahun-tahun sebelumnya. Jumlah buku rata-rata yang dibuat oleh dosen UNIB sekitar 12 buah/tahun dan belum ada untuk tahun 2013. Jika dilihat dari target penulisan buku ilmiah baru yang diterbitkan oleh dosen UNIB per tahunnya mencapai target 24 %. Kemudian bila dibandingkan dengan jumlah profesor yang ada di UNIB publikasi dosen dalam bentuk buku masih jauh dari harapan, hal ini penyebabnya adalah diduga motivasi menulis buku ilmiah masih rendah. UNIB perlu melakukan usaha-usaha nyata untuk mendorong dosen-dosen UNIB menerbitkan buku-buku baru dari hasil-hasil penelitian dosen di UNIB, apalagi untuk profesor dengan adanya kewajiban membuat buku seharusnya jumlah buku baru yang terbit tiap tahunnya harusnya menjadi lebih baik (Tabel 2.7).

**Tabel 2.7** Buku dan Karya Inovasi Lainnya (Tiga Tahun Terakhir)

	Jumlah buku ditulis dosen yang diterbitkan				
	2011	2012	2013	2014	2015
Jumlah	11	13	0	14	18

Sumber: Data dari LPPM UNIB (2016)

## 2.4 ANALISIS SWOT BIDANG PENELITIAN DI LPPM UNIB

KEKUATAN (K/S)	KELEMAHAN (K/W)
<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Dukungan visi dan Misi UNIB yang mendudukkan peran penting penelitian</li> <li>b. Adanya arah yang jelas dari penelitian di UNIB yang mengarah pada Pengembangan Kawasan Pesisir dan Hutan Hujan Tropis di Bengkulu. Hal ini tercantum dalam statuta UNIB tahun 2013.</li> <li>c. Sarana teknologi informasi di UNIB yang di fasilitasi oleh BATIK mempercepat komunikasi informasi penelitian</li> <li>d. Atmosfer penelitian di kalangan dosen yang berkembang cukup baik</li> <li>e. Kualifikasi dosen S3 di UNIB yang cukup baik (4% guru besar, 20 % dosen S3; dan 74% dosen S2), dengan keahlian yang merata di berbagai bidang ilmu</li> <li>f. Alokasi anggaran penelitian di fakultas yang meningkat</li> <li>g. Tersedianya kerjasama yang selama ini telah terjalin dengan pihak luar</li> <li>h. Meningkatnya angka partisipasi aktif dosen dalam penelitian terutama dalam riset kompetitif</li> <li>i. Meningkatnya Kinerja Penelitian selama lebih dari 5 tahun terakhir</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pengelolaan data base penelitian yang belum tertata dengan baik</li> <li>b. Manajemen penelitian yang belum sempurna</li> <li>c. Sarana dan prasarana penelitian di UNIB yang masih kurang, terutama yang berkaitan dengan teknologi penelitian</li> <li>d. Indeks luaran penelitian yang masih rendah, antara lain berupa               <ul style="list-style-type: none"> <li>1. Rendahnya publikasi,</li> <li>2. Rendahnya HKI yang dihasilkan,</li> <li>3. Rendahnya angka buku ajar yang dihasilkan,</li> <li>4. dan rendahnya luaran dampak positif penelitian yang masih belum terasakan di dalam masyarakat.</li> </ul> </li> <li>e. Koordinasi penelitian yang masih kurang</li> <li>f. Distribusi partisipasi yang masih tidak merata, meskipun angka partisipasi keseluruhan tinggi.</li> <li>g. Meski sudah arah arah penelitian, tapi fokus penelitian belum terpusatkan pada unggulan tertentu               <ul style="list-style-type: none"> <li>1. Belum ada penelitian unggulan yang menjadi prioritas UNIB</li> <li>2. Belum ada langkah sistematis tiap penelitian menuju ke dampak HKI.</li> </ul> </li> </ul>

PELUANG (P/O)	ANCAMAN (A/T)
<p>a. Tersedianya dana kompetitif dari dalam negeri baik berupa sumber dana dari swasta, maupun pemerintah</p> <p>b. Tersedianya dana kompetitif dari luar negeri</p> <p>c. Kesempatan kerjasama luar negeri yang diberikan pemerintah, maupun oleh pihak luar negeri</p> <p>d. Kebijakan pemerintah untuk pengembangan penelitian UNIB.</p> <p>e. Ancaman global berupa global warming, dan perubahan iklim memberi peluang partisipasi UNIB untuk ikut berperan serta dalam pemecahan masalah global dan bertitik tolak dari sumberdaya Bengkulu dan kemampuan UNIB untuk itu.</p> <p>f. Tersedianya berbagai macam insentif proses penelitian dari hulu sampai ke hilir penelitian.</p> <p>g. Dari hulu berupa sosialisasi penelitian, dan workshop penelitian tertentu.</p> <p>h. Insentif pada proses penelitian berupa dukungan pihak lain yang membantu kelancaran penelitian.</p> <p>i. Dan pada hilir penelitian terdapat beberapa insentif berupa bantuan diseminasi penelitian, bantuan dana publikasi, dan perjalanan serta biaya seminar dalam dan luar negeri dari pihak luar</p> <p>j. Sumberdaya alam hayati berupa keanekaragaman flora dan fauna endemik di Bengkulu/kawasan tropis, dan laut tropis,</p>	<p>b. Ancaman yang bersifat kompetisi dan keunggulan institusi perguruan tinggi lain di Sumatera yang lebih siap bersaing di tingkat nasional dan internasional</p> <p>c. Ancaman yang datang secara internasional akibat dari perdagangan bebas, dan kompetisi sumberdaya manusia asing yang bebas masuk ke Indonesia.</p> <p>d. Sarana dan prasarana transportasi di Bengkulu khususnya yang membatasi akses dan mobilitas penelitian.</p>

k.Potensi perkebunan kelapa sawit dan karet, serta coklat.

1.Sumber daya alam non hayati berupa batubara, emas, dan bijih besi, serta barang tambang lainnya.



### **BAB III**

## **GARIS BESAR RENCANA INDUK PENELITIAN LPPM UNIVERSITAS BENGKULU**

### **3.1 Rumusan Tantangan yang dikembangkan**

Dengan memahami perspektif temporal dan spasial di Provinsi Bengkulu, permasalahan unik lokal Bengkulu yang memiliki dimensi nasional dan global yang muncul adalah:

- a) Bagaimana alam lingkungan tropis dan kawasan pesisir yang memiliki keunikan ekologi tetap mampu mendukung kelangsungan hidup manusia dan alamnya, khususnya di Bengkulu.
- b) Bagaimana upaya kita manusia beradaptasi dan mampu hidup di lingkungan tropis dan alam pesisir khususnya di Bengkulu, secara berkesinambungan dan berkelanjutan.
- c) Bagaimana kita manusia hidup adaptif dengan mereduksi seoptimal mungkin man made disaster, dan menyiapkan diri menghadapi potensi resiko-resiko bencana alam gempa bumi dan dampaknya bagi Kelautan, pesisir, dan hutan tropis, khususnya di Bengkulu.

Dalam kerangka yang demikian rancang bangun penelitian 2016-2020 di Universitas Bengkulu terpusat kepada tema “Penelitian Wilayah pesisir dan hutan hujan tropis” sebagai orientasi RIP Universitas Bengkulu 2016 – 2020. Tema ini bermakna multidimensional, antara lain akan kelihatan pada sudut pandang penelitian sebagai berikut:

- i. Dari sudut pandang normatif, RIP UNIB ini mengacu pada statuta UNIB 2013 pasal 13 yang menyebutkan arah

pengembangan penelitian UNIB adalah berbasis wilayah pesisir dan hutan hujan tropis.

- ii. Dari sudut pandang ontologis, kajian wilayah pesisir, dan hutan hujan tropis Bengkulu memiliki dimensi informasi keunikan Bengkulu yang belum sepenuhnya terungkap, ialah sumberdaya alam indigenous khas Bengkulu yang tak ada duanya, antara lain berupa keunikan spesies seperti bunga *Rafflesia arnoldii*, jenis-jenis organisme indigenous yang terancam punah (badak mini bercula satu, gajah tropis, harimau sumatera, dan lain sebagainya). Keunikan Bengkulu lainnya adalah keunikan sejarah lokal berdimensi global kolonialisasi Inggris dan Belanda, dan dampaknya terhadap interaksi Islamisasi secara kultural yang akulturistik menghasilkan perpaduan budaya syiah-sunni yang damai, seperti pada peninggalan tradisi Tabot Bengkulu, dsb.
- iii. Dari sudut pandang ekstrinsik instrumental, Kelautan, pesisir, dan hutan tropis Bengkulu adalah sumber daya yang bisa dimanfaatkan untuk kebutuhan kita. Tema ini bisa bermakna “Optimalisasi pemanfaatan kawasan hutan tropis dan pesisir yang spesifik dan berkesinambungan untuk mendorong terwujudnya sentra produksi dan pengolahan hasil bumi bagi kesejahteraan masyarakat”.
- iv. Dari sudut pandang pragmatik-holistik, makna berkesinambungan dalam optimalisasi pemanfaatan tersebut juga bermakna preservasi dan konservasi daya dukung sumberdaya alam (khususnya hutan tropis dan hutan pesisir) dari kehancurannya, dan juga upaya rehabilitasi dari kerusakan yang telah, sedang dan akan berlangsung.
- v. Dari sudut pandang sumberdaya alam secara intrinsik, maka tema ini memiliki arti keharusan menggali nilai-nilai kebijakan

lokal tropis dan pesisir yang berguna untuk kehidupan berjangka panjang yang lebih adaptif dan berkesinambungan.

- vi. Dari sudut pandang Kelautan, pesisir, dan hutan tropis Bengkulu sebagai bagian integral dari kehidupan eksistensial di mana UNIB berada, maka tema ini lebih bermakna sebagai keharusan UNIB untuk ikut serta dalam pemberdayaan ipteks guna kelangsungan hidup khususnya masyarakat Bengkulu menghadapi keunggulan dan keterbatasan (dan konsekuensi hidup – misalnya ancaman potensi gempa bumi dan tsunami) di kawasan lingkungan tropis dan pesisir Bengkulu.
- vii. Dari berbagai sudut pandang yang multidimensi tersebut, sebenarnya ada satu fokus utama yang tidak boleh terdistorsi, yaitu “Kelangsungan Hidup dan Kemampuan Adaptasi Manusia dan daya dukung alamnya di (dan untuk) wilayah pesisir dan hutan hujan tropis”.
- viii. Dengan kata lain, RIP UNIB yang bertema induk : “wilayah pesisir dan hutan hujan tropis” ini mencakup kajian dari hulu ke hilir penelitian – dari yang bersifat ontologis yang diperlukan untuk mendapatkan informasi dasar, kajian aplikasi disain teknologi adaptif, kebijakan yang mendukungnya di tingkat organisasi dan birokrasi, dan langkah tindakan sistematis guna kelangsungan hidup dan adaptasi manusia dan daya dukungnya.

### **3.2 Dimensi ekstrinsik wilayah pesisir dan hutan hujan tropis.**

Untuk pengembangan kawasan hutan hujan tropis dan wilayah pesisir, konsep hutan berbasis masyarakat (HKm) dari Kementerian Kehutanan dan Pengelolaan Pesisir Terpadu (PPT) dari Departemen Kelautan dan Perikanan dapat diadopsi. Secara garis besar dapat dijelaskan bahwa HKm adalah pola pemanfaatan lahan hutan yang

mengakomodiasi kepentingan masyarakat sekitar hutan tanpa harus mengurangi fungsi hutannya, sedangkan PPT merupakan konsep pengelolaan sumberdaya alam pesisir dan jasa lingkungan yang mengintegrasikan antara kegiatan pemerintah, dunia usaha dan masyarakat, perencanaan horizontal dan vertikal, ekosistem darat dan laut, sains dan manajemen, sehingga pengelolaan sumberdaya tersebut berkelanjutan dan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar.

Pembangunan model kawasan hutan tropis dan wilayah pesisir berkelanjutan yang berbasis masyarakat memiliki empat dimensi yaitu :

- (a) *ekologi*, untuk melindungi integritas ekosistem hutan dan pesisir dari kerusakan sehingga keberlanjutan fungsi ekosistem dapat terjaga;
- (b) *ekonomi*, untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan PAD melalui pengelolaan sumber daya alam berupa hutan dan kawasan pesisir secara optimal dan berkelanjutan;
- (c) *sosial-budaya*, untuk merevitalisasi nilai-nilai sosial budaya masyarakat yang positif; dan
- (d) *hukum dan kelembagaan*, untuk menciptakan dan menegakkan peraturan dalam pemanfaatan sumber daya alam yang adil dan berwawasan lingkungan.

Pembangunan kawasan hutan dan wilayah pesisir harus dilakukan tanpa merusak fungsi ekosistem sebagai penyedia sumber daya yaitu semua materi yang dibutuhkan untuk memenuhi kehidupan manusia (udara bersih, air bersih, bahan pangan, bahan tambang, dan sebagainya) dan pengurai limbah. Kelestarian fungsi ekosistem hanya bisa dicapai jika permintaan terhadap jasa ekosistem tidak

melebihi kapasitas ekosistem tersebut. Oleh karena itu kepadatan dan kualitas hidup penduduknya harus dikendalikan. Kemiskinan dan kebodohan yang memacu tindakan yang merusak lingkungan perlu diatasi. Pengendalian terhadap kerusakan lingkungan ini hanya bisa terjadi dengan dukungan hukum dan kelembagaan yang kuat di bawah pemerintahan dengan sistem politik yang demokratis dan transparan. Dengan sistem seperti ini semua *stake holder*, terutama masyarakat di wilayah pesisir akan memiliki akses untuk turut aktif terlibat dalam pembangunan wilayah, termasuk mencegah kerusakan lingkungan.

Sehubungan dengan sifat dinamis dan keterkaitan ekologis dari ekosistem hutan, DAS dan pesisir, maka penataan pemanfaatan ruang terpadu selain ber-dasarkan pada kesesuaian biofisik, harus pula memperhatikan keterkaitan dampak antara kegiatan yang berada di kawasan DAS, pesisir dan keserasian antar kegiatan di sekitarnya. Proses penyusunan tata ruang DAS dan pesisir secara terpadu dapat dilakukan dengan cara menumpang-susunkan (*overlay*) peta-peta tematik yang memuat karakteristik biofisik (ekologis) kedua wilayah terhadap peta-peta yang memuat persyaratan (kriteria) biofisik dari setiap kegiatan pembangunan yang direncanakan, dan peta-peta penggunaan ruang (lahan) saat ini.

## **BAB IV.**

### **SASARAN DAN PROGRAM STRATEGIS**

#### **4.1 Tujuan dan sasaran pelaksanaan GBRIP Penelitian di UNIB**

##### **4.1.1 Tujuan**

Penyusunan GBRIP (Garis Besar Rencana Induk Penelitian) UNIB ini ditujukan untuk terbentuknya suatu standar pedoman dan arah penelitian UNIB dalam jangka waktu menengah untuk tahun 2016-2020. Standar ini dibuat agar dapat dijadikan pemandu penelitian, dan dapat diukur keberhasilannya di masa yang akan datang.

##### **4.1.2 Sasaran:**

Adapun sasaran GBRIP adalah para pengampu kepentingan, yang mencakup:

- a. Pelaksana penelitian, ialah para dosen UNIB, untuk menjadikan GBRIP ini sebagai pedoman
- b. Pengampu pengelolaan penelitian, ialah Lembaga Penelitian dan petugas staf Lembaga Penelitian agar menggunakan GBRIP ini sebagai pemandu layanan penelitian
- c. Pengampu sumber dana, baik dari swasta maupun pemerintah, agar mereka terlibat aktif dalam menyukseskan program penelitian UNIB berbasis standar pedoman dan arah penelitian yang tercantum dalam GBRIP ini
- d. Pengampu pelaksana evaluasi dan monitoring, baik petugas internal, ialah para reviewer internal, maupun reviewer eksternal.

## **4.2 Strategi Dan Kebijakan Unit Kerja**

Strategi LPPM Universitas Bengkulu dalam pencapaian misi adalah:

1. Memantapkan Institusi, fungsi dan peran Universitas Bengkulu dalam bidang penelitian dan pengembangan.
2. Mengembangkan keterampilan profesional, sikap dan perilaku SDM dalam penelitian dan pengembangan.
3. Meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian
4. Mengembangkan jaringan kerjasama
5. Menyebarkan hasil penelitian melalui publikasi ilmiah, seminar dan diseminasi secara berkelanjutan
6. Meningkatkan kinerja penelitian sebagaimana yang ditunjukkan oleh indikator kinerja penelitian, ialah luaran penelitian berupa publikasi, HKI, model, teknologi, dan buku ajar yang ditulis.

## **4.3 Peta strategi pengembangan penelitian UNIB**

Dengan kemampuan input, proses dan output penelitian UNIB sebagaimana akan dipaparkan, akan dibuat peta strategi pengembangan penelitian sebagai berikut:

1. Strategi pertama pada tahapan awal penelitian adalah indentifikasi, pengenalan variabel suatu penelitian unggulan UNIB. Pada tahapan ini akan diperoleh hasil-hasil informasi penelitian yang dikumpulkan dalam bentuk kertas kerja, dan publikasi ilmiah.
2. Strategi kedua, pada tahapan pengumpulan informasi penelitian dan pengembangan UNIB adalah pemanfaatan hasil informasi penelitian yang potensial menghasilkan HKI

(Hak Kekayaan Intelektual), menghasilkan model kinerja suatu teknologi, dan rancang bangun teknologi itu sendiri.

3. Strategi ketiga ialah, tahapan implementasi teknologi hasil penelitian yang siap pakai untuk diluncurkan dalam masyarakat dengan bekerjasama dengan penyandang dana swasta maupun pemerintah untuk menghasilkan barang hasil teknologi yang dapat meningkatkan perekonomian.

#### **4.4 Rencana Induk Penelitian UNIB Dan Target Penelitian Tahun 2016-2020**

Rencana Induk Penelitian UNIB dirumuskan sebagai berikut:  
*“Kajian wilayah pesisir dan hutan hujan tropis Bengkulu yang ditujukan untuk peningkatan adaptasi dan kelangsungan hidup”*

Rencana tersebut dijabarkan di dalam Enam (6) Pokok Penelitian Unggulan UNIB, yaitu

- a. Sumberdaya alam pesisir dan hutan hujan tropis
- b. Ekonomi kelautan, pesisir dan kawasan hutan tropis secara berkelanjutan
- c. Kesehatan kawasan hutan hujan tropis dan pesisir
- d. *Agroforestry* hujan tropis dan kawasan pesisir yang berkelanjutan
- e. Penegakan hukum dan pemerintahan yang bersih dan amanah.
- f. peri-kehidupan sosial dan politik masyarakat wilayah hutan hujan tropis dan pesisir Bengkulu

Penjabaran masing-masing pokok penelitian unggulan di UNIB adalah sebagai berikut:



#### **4.4.1 Unggulan Penelitian Sumberdaya alam wilayah pesisir dan hutan hujan tropis.**

Universitas Bengkulu berada di lokasi menghadap laut, dan pesisir. Di belakangnya terbentang alam tropis, dan hutan hujan tropis Bengkulu, termasuk di dalamnya ada kawasan Hutan Taman Nasional Kerinci Seblat, dan Taman Nasional Bukit Barisan. Di samping itu, terdapat hutan lindung, hutan perkebunan, hutan masyarakat, dan hutan pariwisata dan pendidikan Rajo Lelo.

Atas dasar tersebut, jelas, bahwa Bengkulu memiliki alam yang kaya raya dengan potensi sumberdaya alam hayati dan non hayatinya, yang mencakup sumberdaya kelautan, pesisir, dan hutan tropis. Kekayaan alam yang disediakan ini tidak boleh sekedar diambil dan dijual sebagai bahan mentah. Harus ada penelitian dasar, penelitian terapan yang mampu menunjukkan nilai guna dari bahan alam hayati dan non hayati ini secara arif dan berkelanjutan dan mampu menopang kehidupan ekonomi masyarakat Bengkulu di satu sisi, dan di sisi lain tetap menyebabkan alam ini dijamin lestari.

Bahan kekayaan alam dapat berguna untuk berbagai kebutuhan manusia, antara lain bahan sandang, papan dan pangan yang terbarukan. Prioritas bahan alam yang mendapatkan nilai penting atau tinggi untuk prioritas pengembangan ekonomi koridor sumatera yaitu: bahan tambang batubara dan residunya, bahan tambang besi baja, bahan alam pendukung industri perkapalan, dan bahan pendukung pengembangan Kawasan Strategis Nasional (KSN) Selat Sunda. Sedangkan bahan alam hayati pada dasarnya penelitian yang mendukung industri perkebunan kelapa sawit, dan perkebunan karet.

Penelitian ini mencakup tiga dimensi, ialah:

1. Eksplorasi Sumberdaya alam laut, pesisir dan hutan hujan tropis secara berkelanjutan.
2. Aplikasi/pemanfaatan Sumberdaya alam laut, pesisir dan hutan hujan tropis secara berkelanjutan
3. konservasi Sumberdaya alam laut, pesisir dan hutan tropis secara berkelanjutan

Oleh karena itu Unggulan kajian pada bagian ini diarahkan kepada:

- a. Kajian material alam/bahan alam yang berpotensi untuk menopang kelangsungan hidup di lingkungan hutan hujan tropis dan pesisir. Hal ini agar diperolehnya informasi material alam dan bahan alam serta teknologi penggunaan material alam dan bahan alam untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta dapat memenuhi kebutuhan hidup manusia.
- b. Kajian pengembangan material, desain, tata kota/ perkotaan, dan pemukiman adaptif dengan potensi kebencanaan, dan lahan kritis, yang fokusnya antara lain:
  - Erosi dan sedimentasi
  - Abrasi
  - Gempa bumi
  - Potensi tsunami
  - Banjir dan kekeringan
  - Tanah Longsor

Kajian ini ini akan menuju diperolehnya informasi rekayasa material baru, informasi desain baru, informasi tata kota/

perkotaan, dan informasi pemukiman yang adaptif dengan potensi kebencanaan, dan lahan kritis.

c. Kajian potensi dan pemanfaatan energi alternatif yang terbarukan di Bengkulu, dan yang cocok untuk wilayah pesisir, dan hutan hujan tropis yaitu :

- Energi panas bumi
- Energi angin
- Energi air
- Energi gelombang laut
- Energy matahari
- Energy alternatif lainnya

Berdasarkan kajian ini maka akan diperoleh informasi potensi dan pemanfaatan energi alternatif yang terbarukan di Bengkulu, dan yang cocok untuk wilayah pesisir dan hutan hujan tropis

d.Kajian penggunaan energi alternatif terbarukan dan upaya optimasinya; dan pengembangan material, desain penggunaan energi alternatif terbarukan yang cocok untuk pemukiman Kelautan, pesisir, dan hutan tropis. Informasi ilmiah tentang hasil tersebut diharapkan dapat menunjang pembangunan wilayah Bengkulu dan wilayah Republik Indonesia.

e. Kajian pengelolaan hulu sungai, daerah aliran sungai, pantai/pasang surut laut, laut pantai dan laut lepas pantai Bengkulu, terutama yang terancam kerusakan karena bencana alam dan bencana buatan

f. Kajian teknologi konservasi DAS kritis dan wilayah pesisir kritis. Diperolehnya informasi penerapan teknologi konservasi wilayah pesisir kritis, dan DAS kritis

- g. Kajian jenis-jenis tanaman dan hewan indigenous dan habitatnya, terutama yang langka terancam punah yaitu antara lain:
- Anggrek alam Bengkulu
  - Bunga Rafflesia arnoldii
  - Palem hutan
  - Badak kerdil bercula satu
  - Harimau Sumatera
  - Kura-kura langka
- h. Kajian upaya konservasi *in situ dan ex situ* jenis-jenis tanaman dan hewan langka dan terancam punah di Bengkulu, serta pemanfaatannya secara berkelanjutan
- i. Kajian satwa dan fauna laut dan
- j. Kajian pasang surut pantai dan lepas pantai Bengkulu
- k. Kajian senyawa-senyawa bahan alam pada keanekaragaman hayati tropis dan pesisir yang potensial untuk :
- Obat-obatan
  - Kosmetik
  - Nutrisi
  - Industri
  - Pengobatan alternatif
  - Dan lain-lain
- l. Kajian material alam unik di wilayah laut, pesisir, dan hutan hujan tropis di Bengkulu yang berguna untuk industri, dan bangunan, berupa :
- batuan mineral
  - batuan fosil batubara, dan minyak bumi
  - Kajian potensi hidrologi dan energi alam terbarukan

#### **4.4.2 Penelitian Unggulan *Agroforestry* berkelanjutan**

- a. Kajian sumberdaya biologi di wilayah laut, pesisir, dan hutan hujan tropis yang yang bisa dimanfaatkan secara berkelanjutan sehingga akan diperoleh informasi kekayaan sumberdaya biologi laut, pesisir, dan hutan hujan tropis yang bisa dimanfaatkan secara berkelanjutan
- b. Kajian optimasi lingkungan budidaya bagi komoditas pertanian, peternakan, perikanan yang baru dan penting guna mencukupi kebutuhan domestik dan ekspor. Tanaman budidaya penting a.l. Varitas baru yaitu padi, Kedelai, jagung dan budi daya hewan ternak dan budidaya ikan penting yang adaptif di wilayah pesisir dan hutan hujan tropis.
- c. Kajian Pemilihan dan peracikan genotip bibit unggul yang adaptif dengan Kelautan, pesisir, dan hutan tropis, terutama lahan kritis.
- d. Kajian pengembangan teknologi budidaya alternatif bagi spesies komoditas unggul dan eksotis dengan:
  - Teknologi kultur jaringan,
  - Teknologi fusi protoplast,
  - Teknologi propagasi makro maupun mikro,
  - Teknologi biologi molekulerInformasi penting tentang pengembangan teknologi budidaya alternatif bagi spesies komoditas unggul dan eksotis dengan berbagai teknologi tersebut dapat dihasilkan dari kajian bidang ini.
- e. Kajian pengembangan teknologi hulu pertanian, peternakan, dan perikanan yang ramah lingkungan dan cocok untuk wilayah pesisir dan hutan hujan tropis sehingga akan diperoleh informasi ilmiah tentang hal tersebut.

- f. Kajian pengembangan teknologi hilir paska panen pertanian, peternakan, dan perikanan yang ramah lingkungan dan cocok untuk wilayah laut, pesisir, dan hutan hujan tropis.

#### **4.4.3 Penelitian unggulan ekonomi terkait kajian wilayah pesisir dan hutan hujan tropis secara berkelanjutan**

Dengan bentangan alam yang luas mencakup laut, pesisir dan hutan tropis tersebut, diupayakan ada pengembangan ekonomi kelautan, ekonomi kawasan pesisir, dan ekonomi kawasan hutan tropis yang dikembangkan dengan basis ekonomi hijau, sehingga eksplorasi dan pemanfaatan sumberdaya alam kawasan tersebut mampu menopang usaha ekonomi warga masyarakat yang tinggal di kawasan tersebut, tetapi sekaligus bersifat berkelanjutan dengan prinsip-prinsip ekonomi hijau yang meminimalisir jejak emisi, dan pencemaran lingkungan. Diharapkan ekonomi yang dikembangkan ini akan mampu menjadi model ekonomi pengelolaan sumberdaya alam berkelanjutan yang dapat ditiru dan dijadikan model secara internasional. Oleh karena itu Unggulan kajian pada bagian ini diarahkan kepada:

- a. Kajian pengembangan ekonomi hijau, pemanfaatan komoditas sumber daya tropis dan pesisir secara berkelanjutan (*Green and sustainable economy*)
- b. Kajian pengembangan pengelolaan sistem akuntansi/ keuangan yang mendukung ekonomi hijau dan berkelanjutan
- c. Kajian pengembangan kegiatan ekonomi mikro berbasis sumberdaya alam lokal yang mendukung keberlanjutan ekologi Kelautan, pesisir, dan hutan tropis di Bengkulu
- d. Kajian akuntabilitas keuangan publik di berbagai sektor pengembangan kegiatan ekonomi mikro yang mendukung

keberlanjutan ekologi Kelautan, pesisir, dan hutan tropis di Bengkulu

#### **4.4.4 Penelitian Unggulan kesehatan wilayah hutan hujan tropis dan pesisir**

Kesehatan adalah salah satu indikator kualitas utama manusia. Di dalam Human Development Index (Indeks Pembangunan Manusia), kesehatan berkontribusi ukuran HDI tersebut. Karena Bengkulu terlokasi di sepanjang hulu ekosistem hujan tropis, dan ke arah hilirnya berupa kawasan pesisir, maka konstruksi ekosistem ini amat mempengaruhi tingkat kesejahteraan dan adaptasi selama ribuan tahun manusia dengan alamnya. Dengan demikian tidak sulit dipahami bahwa ekosistem spesifik ini berpengaruh terhadap pola kesehatan manusia. Topografi Bengkulu yang berbukit, dan berceruk, menyebabkan perkembangan vektor-vektor penyakit endemik seperti nyamuk penyebab malaria dan demam berdarah menjadi berpengaruh nyata terhadap kualitas kesehatan penduduknya. Ditambah lagi dengan sanitasi yang belum sepenuhnya baik ternyata bisa menghasilkan interaksi dan kompleksitas memburuknya kesehatan akibat infeksi penyebab diareha, tifus, TBS, dan penyakit saluran pernafasan lainnya.

Di samping itu, penyakit degeneratif khas ekosistem Kelautan, kawasan pesisir, dan hutan tropis Bengkulu yaitu Alzhaemir dan Parkinsonism, Jantung dan Tekanan darah tinggi, Diabetes, obesitas, Sindroma metabolic, Ergonomic, Dll. Ini semua memerlukan perhatian dalam fokus penelitian. Masalah kesehatan lainnya adalah bagaimana kita melakukan rekayasa sosial dan teknologi medis untuk peningkatan kesehatan Kelautan, pesisir, dan hutan tropis. Serta melakukan kajian antropometrik, upaya

adaptatif yang spesifik bagi kehidupan penyandang cacat kongenital dan genetik di Kelautan, pesisir, dan hutan tropis khususnya Bengkulu. Penyakit kongenital atau bawaan yang banyak terdapat di Bengkulu adalah Albinism, Perawakan pendek, Sistik fibrosis, thalassemia dan lain-lain.

Oleh karena itu Unggulan kajian pada bagian ini diarahkan kepada:

- a. Kajian identifikasi penyakit infeksi endemik, epidemik, dan pandemik di wilayah pesisir dan hutan hujan tropis Bengkulu seperti :
  - Malaria
  - Muntaber
  - *Typhoid* dan desentri
  - TBC dan penyakit ISPA lainnya
  - dan lain-lain
  
- b. Kajian Identifikasi penyakit degeneratif dengan keunikan pada wilayah pesisir, dan hutan hujan tropis Bengkulu yaitu :
  - Alzhaemir dan Parkinsonism
  - Jantung dan Tekanan darah tinggi
  - Diabetes, obesitas
  - Sindroma metabolic
  - Ergonomic
  - dan lain-lain
  
- c. Kajian mengenai kanker, faktor karsinogen, dan karsinogenesis, nutrigenomik di Bengkulu



- d. Kajian Pengembangan rekayasa sosial dan teknologi medis untuk peningkatan kesehatan Kelautan, pesisir, dan hutan tropis
- e. Kajian antropometrik, upaya adaptatif yang spesifik bagi kehidupan penyandang cacat kongenital dan genetik di Kelautan, pesisir, dan hutan tropis khususnya Bengkulu.
  - Albinism
  - Perawakan pendek
  - Sistik fibrosis
  - Dan lain-lain

#### **4.4.5 Penelitian Unggulan Penegakan hukum dan pemerintahan yang bersih dan amanah**

- a. Kajian *local wisdom* pesisir Bengkulu
- b. Kajian *local wisdom* masyarakat hulu di Bengkulu
- c. Kajian kekayaan adat istiadat, dan etika sopan santun unik dan tradisional Bengkulu yang mendukung kelangsungan hidup masyarakat modern masa kini mengenai
  - Tata cara keperdataan dalam berbagai segi kehidupan, antara lain perkawinan, jual beli, dsb.
  - Tata cara kepidanaan dalam berbagai segi kehidupan.
- d. Kajian pengembangan hukum-hukum keperdataan, kepidanaan serta ketata-negaraan yang penting untuk kelangsungan hidup berbangsa dan bernegara NKRI

Informasi mengenai pengembangan hukum-hukum keperdataan, kepidanaan serta ketata-negaraan yang penting untuk kelangsungan hidup berbangsa dan bernegara NKRI

Kajian mengenai dasar-dasar hukum, kekayaan hukum, dan perilaku hukum pada masyarakat tradisional di Bengkulu yang kontributif terhadap kelangsungan bernegara NKRI

#### **4.4.6 Unggulan Penelitian Peri-kehidupan sosial dan politik di wilayah hutan hujan tropis dan pesisir Bengkulu”**

- a. Kajian pendidikan berkarakter berbasis nilai-nilai yang bersumberkan pada *local wisdom* Bengkulu
- b. Kajian Pengembangan pendidikan anak-anak usia dini berbasis kekayaan *local wisdom* Bengkulu
- c. Kajian Pendidikan khusus bagi disable, dan bagi anak-anak berbakat untuk ber - kemampuan hidup di dalam dunia modern berbasis kekayaan nilai-nilai lokal tropis dan pesisir
- d. Kajian Pendidikan kepatuhan pada peraturan publik, dan kemampuan hidup bersama
- e. Kajian pendidikan hidup bernegara Pancasila berbasiskan nilai-nilai kebajikan lokal Bengkulu
- f. Kajian pendidikan masyarakat suku terasing dan masyarakat tertinggal di Bengkulu
- g. Kajian sosial dan adat istiadat asli Bengkulu untuk kelangsungan hidup bermasyarakat dan bernegara Pancasila
- h. Kajian sejarah masyarakat, dan adat istiadat Bengkulu dan kekayaan *local wisdom* Bengkulu
- i. Kajian kemampuan dan potensi komunikasi gestur kultural sosial dan politik masyarakat Bengkulu yang kontributif terhadap kehidupan modern
- j. Kajian Rekayasa sosial dan politik yang mendukung hidup bersama dalam masyarakat majemuk di Bengkulu

- k. Rekayasa sosial dan politik pada masyarakat Kelautan, pesisir, dan hutan tropis dalam rangka transformasinya dalam kehidupan modern.
- l. Studi Perilaku sosial dan politik yang kontributif pada pembangunan dan perikehidupan sosial kolektif
- m. Studi integrasi sosial politik

Bedasarkan penjabaran tersebut maka, sasaran yang hendak dicapai sampai dengan 2020 yakni terwujudnya Pengelolaan wilayah hutan hujan tropis dan pesisir yang berkesinambungan dan spesifik untuk mendorong terwujudnya sentra produksi dan pengolahan hasil bumi bagi kesejahteraan masyarakat. Untuk mancapai sasaran yang dimaksud, diperlukan program-program penelitian dan indikator pencapaiannya sebagai berikut.

<b>Tahun</b>	<b>Program Strategis/Topik Penelitian</b>	<b>Indikator Pencapaian</b>
2012-13	<i>Kajian potensi, kualitas, dan pengembangan SDA serta tata guna lahan</i>	<i>Peta potensi, kualitas, dan pengembangan SDA serta tata guna lahan</i>
	<i>Kajian konstruksi nilai lokal masyarakat untuk pengembangan ekonomi produktif berbasis kelestarian lingkungan kawasan hutan tropis dan pesisir</i>	<i>Peta konstruksi nilai lokal masyarakat untuk pengembangan ekonomi produktif berbasis kelestarian lingkungan kawasan hutan tropis dan pesisir</i>
	<i>Kajian dan evaluasi pengetahuan lokal (indigenous-based knowledge) tentang masalah sosial, kesehatan, pendidikan, ekonomi, hukum, kebijakan, lingkungan kawasan hutan tropis dan pesisir, serta kebencanaan dan perilaku kewaspadaan bencana masyarakat</i>	<i>Peta pengetahuan lokal (indigenous-based knowledge) tentang masalah sosial, kesehatan, pendidikan, ekonomi, hukum, kebijakan, lingkungan kawasan hutan tropis dan pesisir, serta kebencanaan dan perilaku kewaspadaan bencana masyarakat</i>
	<i>Kajian teknologi dan rancang bangun lokal untuk mendukung kelestarian lingkungan dan ekonomi produktif</i>	<i>Dokumen dasar teknologi dan rancang bangun lokal untuk mendukung kelestarian lingkungan dan ekonomi produktif</i>
	<i>- Kajian tata kelola lestari lokal kawasan hutan tropis dan pesisir - Kajian potensi pengembangan pusat-pusat pertumbuhan ekonomi</i>	<i>- Peta tata kelola lestari lokal kawasan hutan tropis dan pesisir - Peta potensi pengembangan pusat-pusat pertumbuhan ekonomi</i>
	<i>Kajian masalah sosial, kesehatan, dan kemiskinan masyarakat di kawasan hutan tropis dan pesisir</i>	<i>Peta masalah sosial, kesehatan, dan kemiskinan masyarakat di kawasan hutan tropis dan pesisir</i>
	<i>Kajian nilai-nilai pendidikan lokal masyarakat kawasan hutan tropis dan pesisir</i>	<i>Peta nilai-nilai pendidikan lokal masyarakat kawasan hutan tropis dan pesisir</i>
	<i>Kajian pengetahuan lokal tentang alam, kebencanaan dan perilaku kewaspadaan bencana masyarakat kawasan hutan tropis dan pesisir</i>	<i>Peta pengetahuan lokal tentang alam, kebencanaan dan perilaku kewaspadaan bencana masyarakat kawasan hutan tropis dan pesisir</i>

2014-2015	<i>Pengembangan varietas tanaman pangan unggul adaptif berbasis lingkungan hutan tropis dan kawasan pesisir</i>	<i>Skenario pengembangan varietas tanaman pangan unggul adaptif berbasis lingkungan hutan tropis dan kawasan pesisir</i>
	<i>Konstruksi dan rekonstruksi nilai-nilai sosial budaya dan politik masyarakat kawasan hutan tropis dan pesisir untuk pengembangan ekonomi produktif berbasis kelestarian lingkungan kawasan hutan tropis dan pesisir</i>	<i>Skenario pengembangan konstruksi dan rekonstruksi nilai-nilai sosial budaya dan politik masyarakat kawasan hutan tropis dan pesisir untuk pengembangan ekonomi produktif berbasis kelestarian lingkungan kawasan hutan tropis dan pesisir</i>
	<i>Pengembangan model konstruksi sosial mengenai masalah sosial, kesehatan, pendidikan, ekonomi, hukum, kebijakan, lingkungan kawasan hutan tropis dan pesisir, serta kebencanaan dan perilaku kewaspadaan bencana pada masyarakat kawasan hutan tropis dan pesisir</i>	<i>Skenario pengembangan konstruksi sosial mengenai masalah sosial, kesehatan, pendidikan, ekonomi, hukum, kebijakan, lingkungan kawasan hutan tropis dan pesisir, serta kebencanaan dan perilaku kewaspadaan bencana pada masyarakat kawasan hutan tropis dan pesisir</i>
	<i>Pengembangan dan evaluasi teknologi dan rancang bangun alternatif untuk mendukung kelestarian lingkungan dan ekonomi produktif masyarakat kawasan hutan tropis dan pesisir</i>	<i>Skenario pengembangan teknologi alternatif untuk mendukung kelestarian lingkungan dan ekonomi produktif masyarakat kawasan hutan tropis dan pesisir</i>
	<i>- Pengembangan tata kelola lestari kawasan hutan tropis dan pesisir - Pengembangan pusat-pusat-pusat pertumbuhan ekonomi</i>	<i>- Skenario pengembangan tata kelola lestari kawasan hutan tropis dan pesisir - Skenario pengembangan pusat-pusat-pusat pertumbuhan ekonomi</i>
	<i>Pengembangan sistem jaminan sosial, jaminan kesehatan, dan program penanggulangan kemiskinan masyarakat di kawasan hutan tropis dan pesisir</i>	<i>Skenario pengembangan sistem jaminan sosial, jaminan kesehatan, dan program penanggulangan kemiskinan masyarakat di kawasan hutan tropis dan pesisir</i>

	<i>Pengembangan dan evaluasi model pendidikan berbasis konservasi lingkungan kawasan hutan tropis dan pesisir yang berorientasi pada peningkatan kualitas modal manusia</i>	<i>Skenario pengembangan dan evaluasi model pendidikan berbasis konservasi lingkungan kawasan hutan tropis dan pesisir yang berorientasi pada peningkatan kualitas modal manusia</i>
	<i>Pengembangan dan evaluasi model pendidikan kebencanaan dan perilaku kewaspadaan bencana pada masyarakat kawasan hutan tropis dan pesisir</i>	<i>Skenario pengembangan dan evaluasi model pendidikan kebencanaan dan perilaku kewaspadaan bencana pada masyarakat kawasan hutan tropis dan pesisir</i>
2016-2018	<i>Pengembangan varietas tanaman pangan unggul adaptif berbasis lingkungan hutan tropis dan kawasan pesisir</i>	<i>Model pengembangan varietas tanaman pangan unggul adaptif berbasis lingkungan hutan tropis dan kawasan pesisir</i>
	<i>Pengembangan dan evaluasi model konstruksi dan rekonstruksi nilai-nilai sosial budaya dan politik masyarakat kawasan hutan tropis dan pesisir untuk pengembangan ekonomi produktif berbasis kelestarian lingkungan kawasan hutan tropis dan pesisir</i>	<i>Model pengembangan dan evaluasi model konstruksi dan rekonstruksi nilai-nilai sosial budaya dan politik masyarakat kawasan hutan tropis dan pesisir untuk pengembangan ekonomi produktif berbasis kelestarian lingkungan kawasan hutan tropis dan pesisir</i>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Model pengelolaan potensi sosial budaya masyarakat</li> <li>- Model pengelolaan kesehatan</li> <li>- Model pengelolaan pendidikan</li> <li>- Model pengembangan ekonomi</li> <li>- Model penegakan hukum</li> <li>- Model pengembangan kebijakan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Model pengelolaan potensi sosial budaya masyarakat</li> <li>- Model pengelolaan kesehatan</li> <li>- Model pengelolaan pendidikan</li> <li>- Model pengembangan ekonomi</li> <li>- Model penegakan hukum</li> <li>- Model pengembangan kebijakan</li> </ul>
	<i>Model aplikasi teknologi dan rancang bangun alternatif untuk mendukung kelestarian lingkungan dan ekonomi produktif masyarakat kawasan hutan tropis dan pesisir</i>	<i>Model aplikasi teknologi dan rancang bangun alternatif untuk mendukung kelestarian lingkungan dan ekonomi produktif masyarakat kawasan hutan tropis dan pesisir</i>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Model tata kelola lestari kawasan hutan tropis dan pesisir</li> <li>- Model Pengembangan pusat-pusat-pusat pertumbuhan ekonomi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Model tata kelola lestari kawasan hutan tropis dan pesisir</li> <li>- Model Pengembangan pusat-pusat-pusat pertumbuhan ekonomi</li> </ul>

	<i>Pengembangan dan evaluasi model sistem jaminan sosial, jaminan kesehatan, dan program penanggulangan kemiskinan masyarakat di kawasan hutan tropis dan pesisir</i>	<i>Model pengembangan dan evaluasi model sistem jaminan sosial, jaminan kesehatan, dan program penanggulangan kemiskinan masyarakat di kawasan hutan tropis dan pesisir</i>
	<i>Model aplikasi pendidikan berbasis konservasi lingkungan kawasan hutan tropis dan pesisir yang berorientasi pada peningkatan kualitas modal manusia</i>	<i>Model aplikasi pendidikan berbasis konservasi lingkungan kawasan hutan tropis dan pesisir yang berorientasi pada peningkatan kualitas modal manusia</i>
	<i>Model aplikasi pengetahuan kebencanaan dan perilaku kewaspadaan bencana pada masyarakat kawasan hutan tropis dan pesisir</i>	<i>Model aplikasi pengetahuan kebencanaan dan perilaku kewaspadaan bencana pada masyarakat kawasan hutan tropis dan pesisir</i>
2019-2020	<i>Pengembangan pusat benih varietas tanaman pangan unggul adaptif</i>	<i>Pengembangan pusat benih varietas tanaman pangan unggul adaptif</i>
	<i>Toolkit model konstruksi dan rekonstruksi nilai-nilai sosial budaya dan politik masyarakat kawasan hutan tropis dan pesisir untuk pengembangan ekonomi produktif berbasis kelestarian lingkungan kawasan hutan tropis dan pesisir</i>	<i>Toolkit model konstruksi dan rekonstruksi nilai-nilai sosial budaya dan politik masyarakat kawasan hutan tropis dan pesisir untuk pengembangan ekonomi produktif berbasis kelestarian lingkungan kawasan hutan tropis dan pesisir</i>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Toolkit pengelolaan potensi sosial budaya masyarakat</i></li> <li>- <i>Toolkit pengelolaan kesehatan</i></li> <li>- <i>Toolkit pengelolaan pendidikan</i></li> <li>- <i>Toolkit pengembangan ekonomi</i></li> <li>- <i>Toolkit penegakan hukum</i></li> <li>- <i>Toolkit pengembangan kebijakan</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Toolkit pengelolaan potensi sosial budaya masyarakat</i></li> <li>- <i>Toolkit pengelolaan kesehatan</i></li> <li>- <i>Toolkit pengelolaan pendidikan</i></li> <li>- <i>Toolkit pengembangan ekonomi</i></li> <li>- <i>Toolkit penegakan hukum</i></li> <li>- <i>Toolkit pengembangan kebijakan</i></li> </ul>
	<i>Toolkit teknologi dan rancang bangun alternatif untuk mendukung kelestarian lingkungan dan ekonomi produktif masyarakat kawasan hutan tropis dan pesisir</i>	<i>Toolkit teknologi dan rancang bangun alternatif untuk mendukung kelestarian lingkungan dan ekonomi produktif masyarakat kawasan hutan tropis dan pesisir</i>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Toolkit pengembangan tata kelola lestari kawasan hutan tropis dan pesisir</li> <li>- Toolkit pengembangan pusat-pusat-pusat pertumbuhan ekonomi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Toolkit pengembangan tata kelola lestari kawasan hutan tropis dan pesisir</li> <li>- Toolkit pengembangan pusat-pusat pertumbuhan ekonomi</li> </ul>
	<p>Toolkit model sistem jaminan sosial, jaminan kesehatan, dan program penanggulangan kemiskinan masyarakat di kawasan hutan tropis dan pesisir</p>	<p>Toolkit model sistem jaminan sosial, jaminan kesehatan, dan program penanggulangan kemiskinan masyarakat di kawasan hutan tropis dan pesisir</p>
	<p>Toolkit model pendidikan berbasis konservasi lingkungan kawasan hutan tropis dan pesisir yang berorientasi pada peningkatan kualitas modal manusia</p>	<p>Toolkit model pendidikan berbasis konservasi lingkungan kawasan hutan tropis dan pesisir yang berorientasi pada peningkatan kualitas modal manusia</p>
	<p>Toolkit model pendidikan kebencanaan dan perilaku kewaspadaan bencana pada masyarakat kawasan hutan tropis dan pesisir</p>	<p>Toolkit model pendidikan kebencanaan dan perilaku kewaspadaan bencana pada masyarakat kawasan hutan tropis dan pesisir</p>



## **BAB V**

### **PELAKSANAAN RIP UNIT KERJA**

Pelaksanaan program-program penelitian sebagaimana dimaksud dalam RIP Universitas Bengkulu, pendanaannya bersumber dari hibah penelitian Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah, DIPA Perguruan Tinggi, Lembaga Non-Pemerintah, dan Swasta, di samping kerja sama dengan berbagai pihak. Adapun estimasi besaran dana yang diperlukan bagi pelaksanaan penelitian yang dimaksud dan yang berasal dari berbagai sumber adalah sebagai berikut.

Kebutuhan dana penelitian yang dimaksud direncanakan diperoleh dari berbagai sumber, seperti Kementerian Pendidikan Nasional, Kementerian Kehutanan, Kementerian Riset dan Teknologi, Kementerian Daerah Tertinggal, Kementerian Pemberdayaan Perempuan, Kementerian Kelautan dan Perikanan, DIPA Perguruan Tinggi, Duna Usaha, Lembaga Riset non-Pemerintah, dan Kerja sama, dengan prediksi sebagai berikut :

Tahun 2016-2018

No.	Sumber Dana	Jumlah Judul	Nilai Satuan ( Rp. 000,- )	Jumlah (Rp. 000,-)
1.	DIPA PT	210	90.000.	18.900.000
2.	Pemda Prop	2	100.000	200.000
3.	Pemda Kab/kota	6	100.000	600.000
4.	Kementrian Perhub	2	200.000	400.000
5.	Kementrian KKP	2	250.000	500.000
6.	Kementrian Pemb Perempuan	2	150.000	300.000
7.	Kementrian Daerah tertinggal	2	500.000	1.000.000
8.	Kementrian Riset &	2	600.000	1.200.000

	Teknologi			
9.	Kementrian Diknas	3	200.000	600.000
10.	Dunia Usaha	1	200.000	200.000
11.	Kerjasama	1	500.000	500.000
12.	Litbang Pertanian	3	300.000	600.000
	<b>Jumlah</b>	<b>118</b>		<b>25.000.000</b>

Tahun 2019-2020

No.	Sumber Dana	Jumlah Judul	Nilai Satuan ( Rp. 000,- )	Jumlah (Rp. 000,-)
1.	DIPA PT	120	100.000	12.000.000
2.	Pemda Prop	1	100.000	100.000
3.	Pemda Kab/kota	6	75.000	450.000
4.	Kementrian Perhub	2	200.000	400.000
5.	Kementrian KKP	1	500.000	500.000
6.	Kementrian Pemb Perempuan	3	100.000	300.000
7.	Kementrian Daerah tertinggal	3	300.000	900.000
8.	Kementrian Riset & Teknologi	3	400.000	1.200.000
9.	Kementrian Diknas	3	200.000	600.000
10.	Dunia Usaha	1	500.000	500.000
11.	Kerjasama	1	1.000.000	1.000.000
12.	Litbang Pertanian	3	250.000	750.000
	<b>Jumlah</b>	<b>118</b>		<b>18.700.000</b>

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

Pasca 2020 diharapkan jaringan kemitraan dengan dunia usaha telah berjalan dengan prinsip saling menguntungkan. Produk model atau desain, varietas unggul berbagai komoditas pangan, serta paten untuk beberapa formula pakan ternak atau teknologi telah diterapkan di dunia industri dan masyarakat. Dengan demikian kompensasi atas pemanfaatan model dan teknologi serta varietas unggul yang dimaksud akan menjadi sumber bagi sebagian besar pembiayaan penelitian pasca 2020.

Terima kasih kami sampaikan kepada tim penyusun dan pengembang RIP, serta semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung berkontribusi dalam penyusunan RIP Universitas Bengkulu 2016-2020 ini.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 63 tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Bengkulu.

Keputusan Presiden RI Nomor 17 tahun 1982 tentang Pendirian Universitas Bengkulu.

Laporan Tahunan. Tahun 2015. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat. Universitas Bengkulu.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 75 tahun 2013 Tentang Statuta Universitas Bengkulu.

Rencana Strategis (RENSTRA) LPPM Universitas Bengkulu 2016-2020.

Rencana Induk Penelitian (RIP) UNIB 2013-2020, Lembaga Penelitian UNIB, 2013.

SK Rektor, 1993. Surat Keputusan Rektor No 1237/PT43.H/N/1993 tanggal 24 Mei 1993 tentang status Penelitian berubah menjadi Lembaga Penelitian Universitas Bengkulu.

Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.